

Keadilan Khalifah Umar bin Khattab

Ditulis oleh Kholili Kholil pada Jumat, 17 Mei 2019



Sudah maklum bahwa Khalifah Umar bin Khathab dikenal sebagai pemimpin yang sangat adil. Buku-buku tarikh merekam banyak sekali kisah keadilan beliau.

Salah satunya adalah kisah yang direkam Ibnu Abdil Hakam dalam *Futuhu Mishra* (Pembebasan Mesir) halaman 225 berikut:

Suatu hari datang pria dari Mesir kepada Khalifah Umar. Ia datang mengadukan kezaliman dan kesewenang-wenangan kepada sang Khalifah. Kezaliman dan kesewenang-wenangan adalah dua kata yang paling membuat telinga Khalifah Umar panas. “Silakan adukan kepadaku.”

“Suatu hari aku berlomba memacu binatang tungganganku dengan putra Gubernur Amr bin Ash. Si putra gubernur itu kalah. Namun ia malah memukuliku. Dan di sinilah aku mengadu kepadamu.”

Amr bin Ash adalah gubernur Mesir pada waktu itu.

Tak lama, Khalifah Umar pun memerintahkan agar Amr bin Ash dan anaknya dipanggil. Setelah beberapa hari datanglah mereka berdua. Khalifah Umar pun memerintahkan pria Mesir itu agar membalas pukulan pada putra dari Amr bin Ash.

Tanpa ancang-ancang pria Mesir itu pun memukul putra sang gubernur. Lama sekali ia memukulnya sebelum akhirnya ia berhenti.

“Sekarang, pukul Amr, ayahnya, ini,” perintah Khalifah Umar,

“Tidak, Amirul Mukminin. Yang memukul aku hanya putranya. Aku hanya sakit hati pada putranya. Dan kini sakit hatiku sudah sembuh.”

Khalifah Umar akhirnya mengalihkan pandangan pada Amr bin Ash dan berkata, “Sejak kapan kau berani memperbudak orang padahal ia terlahir merdeka?!”

Beranikah pemimpin kini menghukum gubernurnya karena menindas rakyatnya?

(Sumber: *Futuhu Mishra* karya Ibnu Abdil Hakam)

Baca juga: Relasi Islam-Kristen Pada Zaman Rasulullah dan Sahabat